



Foto bersama Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A., TO Suprpto, Drs. Akhmad Fikri AF dan para peserta pelatihan Aksara Jawa di Joglo Tani

## Pelatihan Aksara Jawa Ditutup dengan Praktik, Tes, dan Harapan Pelestarian Berkelanjutan

**Ma'News – Yogyakarta – 10/05/2025** – Memasuki hari terakhir, Sabtu, 10 Mei 2025, rangkaian Pelatihan Aksara Jawa Bersama Bina Aksara Mulya bagi guru Sekolah Dasar Ma'arif NU DIY mencapai puncaknya. Setelah dua hari sebelumnya mendalami teori dan dasar-dasar Aksara Jawa, hari ketiga ini difokuskan pada evaluasi pemahaman melalui Metode Carangapak, praktik intensif membaca dan menulis Carakan, instalasi *keyboard* digital Aksara Jawa di gawai (*handphone*), serta tes kemampuan akhir.

Mengawali sesi praktik, para peserta diajak untuk langsung menerapkan ilmu yang telah diterima dengan membaca Serat berbahasa Jawa. Dalam kegiatan ini, para guru didorong untuk tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga menganalisis dan memahami maksud yang terkandung dalam tulisan aksara tersebut, sehingga proses pemahaman menjadi lebih cepat dan mendalam. Selain itu, para peserta juga dianjurkan untuk terus berlatih secara mandiri setiap hari agar semakin terbiasa dengan Aksara Jawa atau Carakan.



Sejalan dengan upaya pelestarian Aksara Jawa di era digital, para peserta kemudian dipandu untuk mempraktikkan instalasi aplikasi Google Keyboard di gawai masing-masing. Kemampuan ini diharapkan dapat memudahkan para guru untuk berlatih menulis Aksara Jawa kapan saja dan di mana saja, sekaligus mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan adaptif.

Sebagai tolok ukur keberhasilan pelatihan, sesi terakhir diisi dengan tes menulis dan membaca Aksara Jawa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana pemahaman serta penguasaan para peserta setelah mengikuti pelatihan selama tiga hari berturut-turut. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata peserta telah menguasai dasar-dasar Aksara Jawa dengan baik dan bahkan mampu menuliskan biodata diri menggunakan aksara yang telah dipelajari.

Menutup rangkaian acara, Drs. Akhmad Fikri AF selaku pemateri menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan ikhtiar penting untuk pengembangan dan pemeliharaan sastra Bahasa Jawa, khususnya di kalangan Nahdliyin, sekaligus membekali guru dengan metode pembelajaran Aksara Jawa yang lebih mudah dipahami siswa. Harapan senada juga diungkapkan oleh TO Suprpto, pemilik Joglo Tani sekaligus fasilitator utama, yang mendorong para guru untuk tidak takut keliru dalam melestarikan budaya dan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat.

Turut memberikan sambutan penutup, Anggota DPD RI DIY, Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A., yang juga mendukung acara ini secara finansial, menekankan pentingnya aksara sebagai representasi ide dan gagasan. Beliau menegaskan bahwa hilangnya aksara menandakan hilangnya gagasan, dan menjaga budaya, termasuk Aksara Jawa, adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban atas keistimewaan Yogyakarta. Pelatihan ini pun diharapkan dapat berkesinambungan untuk memastikan kelestarian Aksara Jawa di masa mendatang.